

INTISARI

Saat ini interaksi mahasiswa tidak hanya berlangsung di dunia nyata, tetapi juga di dunia maya. Pergeseran ruang ini turut menghadirkan beragam perbincangan seputar kehidupan khas mahasiswa. Perbincangan ini menyangkut proses pencarian jati diri mereka di masa muda. Pada kalangan mahasiswa terdapat tren pengembangan kapasitas diri dengan mengikuti berbagai kegiatan yang positif. Hal tersebut pun menjadi sorotan dalam perbincangan di dunia maya mengenai keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas ekstrakurikuler. *Autobase @UGM_FESS* di media sosial Twitter menjadi salah satu ruang berlangsungnya perbincangan mahasiswa. Berbagai pemikiran hadir menambah kekayaan pengetahuan para pihak yang terlibat di dalam perbincangan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten yang mengandalkan data *twit* di media sosial Twitter. Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui tema-tema yang muncul pada konten perbincangan aktivitas ekstrakurikuler. Peneliti mengkaji kesesuaian antara tema-tema tersebut dengan perspektif pengembangan kapasitas menurut Garlick (dalam McGinty, 2003), berupa pengembangan pengetahuan, kepemimpinan, penghargaan terhadap komunitas, dukungan informasi, dan membangun jaringan. Pengumpulan data dilakukan dengan menarik data *twit* melalui alat *coding* Google Colab. Teknik analisis data menggunakan analisis konten dengan beberapa tahap: pengkodean, pengkategorisasian, dan identifikasi tema. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yakni triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam tema utama yang muncul dari analisis konten perbincangan aktivitas ekstrakurikuler dalam *autobase @UGM_FESS*. Lima tema sesuai dengan perspektif pengembangan kapasitas Garlick (dalam McGinty, 2003) dan satu tema yang tidak termasuk, yaitu pertimbangan finansial. Berikut urutan tema dalam *twit* berdasarkan frekuensi kemunculan: kepemimpinan (20 kali), pengembangan pengetahuan (16 kali), membangun jaringan (13 kali), dukungan informasi (9 kali), penghargaan terhadap komunitas (7 kali), dan pertimbangan finansial (5 kali).

Kata kunci: analisis konten, pengembangan kapasitas, aktivitas ekstrakurikuler

ABSTRACT

Nowadays, student interactions occur not only in the real world but also in cyberspace. This shift in space also brings a variety of conversations around the typical student life. These conversations concern the process of finding their identity in their youth. Among students, there is a trend of developing self-capacity by participating in various positive activities. This has also been highlighted in online conversations about student participation in extracurricular activities. The @UGM_FESS autobase on social media Twitter is one of the spaces where student conversations occur. Various thoughts are present to add to the wealth of knowledge of the parties involved in the conversation.

This research is qualitative research with a content analysis approach that relies on tweet data on Twitter social media. The purpose of this research is to find out the themes that appear in the content of conversations about extracurricular activities. The researcher examined the suitability of these themes with the perspective of capacity building according to Garlick (in McGinty, 2003), in the form of knowledge development, leadership, respect for the community, information support, and building networks. Data was collected by pulling tweet data through the Google Colab coding tool. The data analysis technique used content analysis with several stages: coding, categorization, and theme identification. In this research, the data validity check used is data triangulation.

The results showed that six main themes emerged from the content analysis of conversations about extracurricular activities in the @UGM_FESS autobase. Five themes follow Garlick's capacity-building perspective (in McGinty, 2003), and one theme is not included, namely financial considerations. The following is the order of themes in the tweets based on frequency of occurrence: leadership (20 times), knowledge development (16 times), networking (13 times), information support (9 times), respect for the community (7 times), and financial considerations (5 times).

Keywords: content analysis, capacity building, extracurricular activities